

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Madrasah Aliyah (MA) adalah tingkatan pendidikan menengah dalam sistem pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang berada di bawah pengawasan dan koordinasi Kementerian Agama. Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien guna menjaga kelangsungan operasionalnya. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, madrasah dapat mengalokasikan sumber daya secara bijaksana, termasuk dalam hal operasional, pembayaran gaji, pemeliharaan fasilitas, dan pengadaan sumber belajar.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting bagi Madrasah Aliyah. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, madrasah dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia. Ini mencakup menyusun anggaran yang terperinci, melakukan pemantauan pengeluaran, dan menerapkan kebijakan pengadaan yang transparan. Dengan demikian, madrasah dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan operasional, termasuk penggajian staf, perawatan fasilitas, dan pengadaan materi pembelajaran.

Pengelolaan keuangan yang efektif juga membantu madrasah dalam perencanaan jangka panjang. Dengan menetapkan tujuan dan strategi keuangan yang jelas, madrasah dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Ini mencakup mengantisipasi perubahan kebijakan, meningkatkan kapasitas keuangan, dan mengidentifikasi sumber pendanaan alternatif. Dengan demikian, madrasah dapat menghadapi tantangan finansial dengan lebih baik dan tetap beroperasi secara berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga berdampak pada kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Dengan mengalokasikan sumber daya keuangan dengan bijak, madrasah dapat meningkatkan fasilitas belajar dan memperkaya sumber belajar yang tersedia. Hal ini dapat memberikan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan faktor penting bagi Madrasah Aliyah. Dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, madrasah dapat memastikan kelangsungan operasionalnya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dengan adanya perkembangan teknologi Kementerian Agama melakukan upaya perbaikan tata kelola madrasah dan transparansi pengelolaan keuangan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) adalah aplikasi yang dilakukan pengembangan untuk pengelolaan keuangan madrasah yakni E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik).

Aplikasi E-RKAM ini menjadi salah satu pembantu yang baik untuk menjadikan tata kelola madrasah menjadi lebih baik lagi. E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang diakses secara online maupun semi online. Dengan adanya E-RKAM ini tenaga kependidikan akan mendapatkan keringanan dalam membuat laporan-laporan yang tidak manual lagi. Karena di E-RKAM sudah berbasis digital, dan sudah tercantum semua didalamnya.

Dengan adanya aplikasi E-RKAM, semua masalah tersebut dapat diatasi dan ditingkatkan. Aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan dan mempercepat proses tata kelola keuangan dan administrasi tenaga kependidikan. Dengan penggunaan aplikasi ini, semua aktivitas terkait keuangan dan administrasi dapat dilakukan secara elektronik dan otomatis.

Aplikasi E-RKAM memberikan kemudahan dalam pengisian dan pemrosesan data keuangan, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang mungkin

terjadi. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan transparansi yang lebih baik, karena semua transaksi dan laporan tersimpan secara digital dan dapat diakses dengan mudah. Hal ini membantu meminimalkan potensi kecurangan atau manipulasi data.

Selain manfaat tersebut, E-RKAM juga membantu mengontrol pengeluaran dengan lebih efektif. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur pengawasan dan pelaporan yang memungkinkan tenaga kependidikan dan pihak terkait untuk memantau dan menganalisis pengeluaran dengan lebih terperinci. Dengan pemantauan yang lebih baik, pengeluaran yang tidak terkontrol dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat waktu.

Dengan penerapan aplikasi E-RKAM, tenaga kependidikan dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi potensi kesalahan dalam tata kelola keuangan dan administrasi. Keberadaan aplikasi ini memberikan manfaat besar bagi seluruh komunitas pendidikan, menciptakan lingkungan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel dalam mengelola sumber daya keuangan.

Sistem E-RKAM ini diterapkan oleh Menteri Agama Fachrul Razi pada Jakarta (21 Oktober 2020). Sistem ini ditargetkan sudah digunakan seluruh madrasah di Indonesia pada tahun 2023. Sistem ini dilakukan beberapa tahapan diklat. Pada tahun 2020 sistem ini sudah didiklatkan kepada 15.422 madrasah yang akan diaplikasikan pada tahun 2021. Diklat yang kedua diberikan pada sekitar 20 ribu madrasah lainnya pada tahun 2021. Sisanya akan mengikuti diklat pada tahun 2022. Penerapan E-RKAM ini menjadi bagian dari implementasi Proyek Reformasi Kualitas pendidikan Madrasah atau *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) yang akan berlangsung selama 5 tahun, dimulai dari tahun 2020 hingga 2024.

Menurut kemenag.go.id (2021) Kementerian Agama mengalokasikan hampir Rp. 10.000.000.000.000 untuk dana BOS di madrasah setiap tahun. Anggaran ini merupakan investasi pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan generasi masa depan yang terbaik. Maka dari itu, kualitas belanja dari anggaran tersebut harus dijaga agar dapat mendukung kegiatan peningkatan pembelajaran bersama.

E-RKAM merupakan platform dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020 yang dikembangkan oleh Kementerian Agama ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan terkait untuk mendukung kegiatan peningkatan pembelajaran. Platform ini merupakan terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien.

Dengan diadakan E-RKAM ini diharapkan madrasah mampu menghasilkan sistem informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel, transparan, efisien dan efektif. Didalam penerapan aplikasi ini tentu banyak faktor-faktor pendukung serta penghambat yang dirasakan oleh pihak madrasah.

Sebelum diluncurkannya aplikasi E-RKAM, tenaga kependidikan termasuk Madrasah Aliyah menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan administrasi karena semuanya dilakukan secara manual, yang memakan waktu yang lama. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah, seperti kesalahan pengisian data, kurangnya transparansi, dan pengeluaran yang sulit dikontrol.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Keuangan Madrasah Dengan Menggunakan Aplikasi EDM dan E-RKAM Di Kecamatan Bantan”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliyah dengan menggunakan aplikasi EDM dan E-RKAM?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-RKAM pada Madrasah di Kecamatan Bantan?

## **1.3. Asumsi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi agar tidak melebar dan mendapatkan hasil penelitian yang

akurat. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan dikaji yaitu hanya berfokus pada Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bantan, dan Madrasah Aliyah Al Hidayah yang ada di Kecamatan Bantan. Serta pengelolaan keuangan madrasah dengan menggunakan EDM dan E-RKAM.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada Madrasah Aliyah di Kecamatan Bantan dengan menggunakan aplikasi EDM dan E-RKAM
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi E-RKAM pada Madrasah Aliyah di Kecamatan Bantan

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut uraian manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti setelah dilakukan penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang aplikasi E-RKAM dan pengelolaan keuangan madrasah. Mengetahui manfaat implementasi E-RKAM, seperti untuk mengetahui sejauh mana kelemahan dan kelebihan kinerja madrasah, kekuatan madrasah serta mutu madrasah. Mengetahui manfaat dari penggunaan aplikasi E-RKAM, seperti sebagai salah satu instrumen pengambilan keputusan bagi Madrasah, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan madrasah.

2. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan guna untuk meningkatkan mutu dan kinerja madrasah. Meningkatkan pengelolaan keuangan madrasah yang berkualitas.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini di masa yang akan datang.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian dari per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

**BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.